

**RELATED KNOWLEDGE LEVEL OF PREGNANT WOMEN PREGNANCY
DANGER SIGN IN KEEPING WITH BEHAVIORAL HEALTH DISTRICT
OF PREGNANCY IN THE VILLAGE DEYANGAN
DISTRICT Mertoyudan MAGELANG**

Dien Novita¹, Ari Sulistyawati², Ekawati³

ABSTRACT

Background: According to the DHO Magelang (2011), the number of maternal deaths in the province of Central Java in 2010 as many as 89 cases, while the number of maternal deaths in the district of Magelang as many as 22 cases. Preliminary study in the Village District Deyangan Mertoyudan Magelang in getting the result that in 2011 there were two women who had miscarriages or fetal intra-uterine fetal death (IUFD).

Objective: This study aimed to determine the relationship of the level of knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy with health behaviors in pregnancy in sub Desa Deyangan Mertoyudan Magelang District in 2012.

Methods: This study is a descriptive cross sectional analytic approach. Samples were taken with a total sampling technique. The data was collected using a questionnaire enclosed. Test the validity of the formula used is the product moment correlation. Reliability testing questionnaires knowledge about danger signs of pregnancy carried out using the Spearman-Brown formula. Analysis of the test data with Kendall's Tau.

Results: The majority of pregnant women in Deyangan have enough knowledge about danger signs of pregnancy by 15 respondents (45.5%). Health behavior in pregnancy is pretty much most of the 16 respondents (48.5%). Kendal Tau test results obtained p-value of 0.031 thus <0.05 .

Conclusion: There is a level of knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy with health behaviors in pregnancy in sub Desa Deyangan Mertoyudan Magelang

Keywords: Knowledge, attitudes, danger signs of pregnancy

¹ Students Midwifery Diploma STIKES A. Yani Yogyakarta

² Supervisor I

³ Supervisor II

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN PERILAKU DALAM MENJAGA KESEHATAN KEHAMILAN DI DESA DEYANGAN KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG

Dien Novita¹, Ari Sulistyawati², Ekawati³

INTISARI

Latar Belakang: Menurut Dinkes Kabupaten Magelang (2011), jumlah kasus kematian ibu di Provinsi Jawa tengah tahun 2010 sebanyak 89 kasus, sedangkan jumlah kematian ibu di Kabupaten Magelang sebanyak 22 kasus. Studi pendahuluan di Desa Deyangan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang di dapatkan hasil bahwa pada tahun 2011 terdapat 2 ibu yang mengalami keguguran janin atau *intra uterin fetal death* (IUFD).

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku dalam menjaga kesehatan kehamilan di Desa Deyangan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang tahun 2012.

Metode: Penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup. Uji validitas yang digunakan adalah dengan rumus korelasi *product moment*. Pengujian reliabilitas kuesioner pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dilakukan dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown*. Analisis data dengan uji *Kendall's Tau*.

Hasil: Sebagian besar ibu hamil di Deyangan mempunyai cukup pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan sebanyak 15 responden (45,5%). Perilaku dalam menjaga kesehatan kehamilan sebagian besar cukup sebanyak 16 responden (48,5%). Hasil uji *Kendal Tau* didapatkan *p-value* sebesar 0,031 sehingga $< 0,05$.

Simpulan: Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku dalam menjaga kesehatan kehamilan di Desa Deyangan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang

Kata Kunci: Pengetahuan, perilaku, tanda bahaya kehamilan

¹ Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing I

³ Dosen Pembimbing II